



**YAYASAN ADI UPAYA (YASAU)
POLITEKNIK KESEHATAN TNI AU ADISUTJIPTO YOGYAKARTA
PROGRAM STUDI D3 GIZI**



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TGL PENYUSUNAN
Sosio Antropologi Gizi	GIZ-514	Ilmu Humaniora	2 (1 T, 1 S)	I	13 Maret 2023
OTORASI	Dosen Pengembangan RPS		PJMK		Ka. PRODI
	 Dina Pamarta, S.Gz., M.Gz.	 Dina Pamarta, S.Gz., M.Gz.	 Marisa Elfina, S.T.Gizi., M.Gizi.		
Capaian Pembelajaran (CP) Catatan: S : Sikap P : Pengetahuan KU : Keterampilan Umum KK : Keterampilan Khusus	CPL-PRODI				
	S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.			
	KU1	Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dan menganalisis data dengan beragam metode yang sesuai, baik yang belum maupun yang sudah baku.			
	P3	Menguasai ilmu humaniora untuk melakukan pelayanan asuhan gizi, pelayanan program gizi dan pemberdayaan masyarakat, pelayanan penyelenggaraan makanan institusi, edukasi dan komunikasi efektif pada berbagai kondisi			
	KK2	Mampu melakukan pelayanan program gizi dan pemberdayaan masyarakat secara promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif sesuai dengan prosedur baku dan mekanisme yang telah ditetapkan pada individu, kelompok, dan masyarakat dalam penyelesaian masalah gizi.			
	CP - MK				
	1	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan ilmu sosial budaya kaitannya dengan kesehatan terutama gizi			
Deskripsi Singkat Mata Kuliah	Mata kuliah ini bertujuan memberikan pemahaman dan keterampilan kepada mahasiswa dalam menganalisis ilmu sosial budaya kaitannya dengan kesehatan terutama gizi. Sub materi yang akan dibahas dan didiskusikan dalam perkuliahan ini yaitu konsep sosiologi dan antropologi dalam ilmu gizi; ragam budaya makan di Indonesia; pola				

	<p>pangan dan budaya di Indonesia; telaah dan masalah dalam pembentukan kebiasaan makan; tabu makanan dan aspek gizi; hubungan beragam faktor sosial budaya terjadinya masalah gizi; perkembangan teknologi dalam pangan dan gizi; teknologi pangan dan perilaku konsumsi; perubahan sosial dan gizi; peran keluarga dalam pembinaan kebiasaan makan anak. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran meliputi perkuliahan berupa ceramah (kuliah teori) dan praktikum dalam hal ini studi kasus disertai dengan metode yang banyak melibatkan mahasiswa (pendekatan <i>student center learning</i>), seperti <i>project based learning</i>, diskusi kelompok, presentasi oleh mahasiswa, dan tanya jawab sehingga mahasiswa diharapkan terlibat aktif dalam kegiatan perkuliahan. Evaluasi dilakukan melalui tes tertulis, tugas-tugas terstruktur, praktikum, dan partisipasi mahasiswa dalam kelas. Penilaian tes berupa kuis, tugas terstruktur, dan laporan praktikum, sedangkan penilaian non tes berupa keaktifan mahasiswa dalam melaksanakan studi kasus, diskusi kelompok, presentasi (pemaparan hasil praktikum), dan tanya jawab.</p>	
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep sosiologi dan antropologi dalam ilmu gizi 2. Ragam budaya makan di Indonesia 3. Pola pangan dan budaya di Indonesia 4. Telaah dan masalah dalam pembentukan kebiasaan makan 5. Tabu makanan dan aspek gizi 6. Hubungan beragam faktor sosial budaya terjadinya masalah gizi 7. Perkembangan teknologi dalam pangan dan gizi 8. Teknologi pangan dan perilaku konsumsi 9. Perubahan sosial dan gizi 10. Peran keluarga dalam pembinaan kebiasaan makan anak 	
Pustaka	<p>Utama :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Alhamda, S. 2015. <i>Buku Ajar Sosiologi Kesehatan</i>. Yogyakarta: Penerbit Deepublish. 2. Kittler, P.G., Sucher, K.P., and Nelms, M. 2016. <i>Food and Culture</i>. Boston USA: Cengage Learning. 3. Maulana, N. 2020. <i>Buku Ajar Sosiologi dan Antropologi Kesehatan</i>. Yogyakarta: Nuha Medika. 4. Nelwan, J.E. 2022. <i>Sosio-Antropologi Kesehatan</i>. Yogyakarta: Penerbit Deepublish. 5. Syarbani, S., Rusdiyanto, dan Fatkhuri. 2012. <i>Konsep Dasar Sosiologi dan Antropologi: Teori dan Aplikasi</i>. Jakarta: Hartomo Media Pustaka. <p>Pendukung : Internet (jurnal hasil penelitian)</p>	
Media Pembelajaran	Perangkat Lunak	Perangkat Keras
	<i>MS PowerPoint</i>	Laptop, LCD <i>projector</i> , <i>screen</i> , <i>whiteboard</i> , modul praktikum
Team Teaching	Dina Pamarta, S.Gz., M.Gz. Drs. Zainal Abidin, M.Kes.	
Mata Kuliah Syarat	-	

Evaluasi Pembelajaran dan Penilaian**Sistem Evaluasi**

A. Penilaian teori meliputi penilaian akumulatif dari komponen berikut :

- | | |
|--------------------------------|-----|
| 1. Kehadiran | 10% |
| 2. Keaktifan / Sikap | 10% |
| 3. Tugas Terstruktur atau Kuis | 20% |
| 4. Ujian Tengah Semester (UTS) | 30% |
| 5. Ujian Akhir Semester (UAS) | 30% |

Kehadiran tidak boleh kurang dari 75% dari sesi mata kuliah. Kehadiran yang kurang dari 75% tidak diijinkan untuk mengikuti ujian akhir.

B. Penilaian studi kasus meliputi akumulatif dari komponen berikut.

- | | |
|------------------------|-----|
| 1. Keaktifan / Sikap | 10% |
| 2. Kinerja Studi Kasus | 20% |
| 3. Laporan Studi Kasus | 30% |
| 4. Responsi (UAS) | 40% |

Kehadiran tidak boleh kurang dari 100% dari sesi praktikum. Kehadiran yang kurang dari 100% tidak diijinkan untuk mengikuti ujian akhir praktikum.

C. Penilaian Akhir

- | | |
|----------------------|-----|
| 1. Nilai Teori | 40% |
| 2. Nilai Studi Kasus | 60% |

Penilaian

Penilaian hasil akhir belajar menggunakan skala ordinal sebagai berikut:

Nilai Angka	Nilai Huruf	Harkat	Sebutan
80-100	A	4	Sangat Baik
70-79,99	B	3	Baik
60-69,99	C	2	Cukup
50-59,99	D	1	Kurang
0-49,99	E	0	Sangat Kurang

Remediasi

Bagi mahasiswa dengan absensi dan hasil ujian yang tidak memenuhi syarat dapat dilakukan remediasi.

Rencana Perkuliahan

Mg Ke-	Sub CPMK (Kemampuan Akhir yang Diharapkan)	Bahan Kajian/Pokok Bahasan	Bentuk/ Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Bobot Penilaian	Waktu
1	<ol style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan konsep sosiologi dan antropologi serta ilmu gizi Mahasiswa mampu menganalisis hubungan sosiologi dan antropologi dengan gizi 	<ol style="list-style-type: none"> Teori sosiologi dan antropologi Konsep sosiologi dan antropologi Konsep ilmu gizi (gizi masyarakat) Hubungan sosiologi dan antropologi dengan gizi 	<ul style="list-style-type: none"> Ceramah <i>Project based learning</i> Diskusi kelompok Tanya jawab 	<ol style="list-style-type: none"> Mahasiswa mengkaji materi kajian Mahasiswa merespon materi kajian Mahasiswa melakukan studi kasus hubungan sosiologi dan antropologi dengan gizi Mahasiswa mempresentasikan hasil studi kasus Mahasiswa berdiskusi dan tanya jawab 	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan dapat: <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan teori konsep sosiologi dan antropologi Menjelaskan konsep sosiologi dan antropologi Menjelaskan konsep ilmu gizi (gizi masyarakat) Menganalisis hubungan sosiologi dan antropologi dengan gizi 	<ul style="list-style-type: none"> Kuis Tugas Presentasi kelompok Laporan studi kasus 	6%	T=1x50' S=1x100'
2	<ol style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan budaya makan di Indonesia Mahasiswa mampu menganalisis contoh kebiasaan makan yang ada di Indonesia 	<ol style="list-style-type: none"> Nilai-nilai budaya Sistem budaya di Indonesia Aspek antropologi dan budaya yang mempengaruhi susunan hidangan Contoh kebiasaan makan yang ada di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Ceramah <i>Project based learning</i> Diskusi kelompok Tanya jawab 	<ol style="list-style-type: none"> Mahasiswa mengkaji materi kajian Mahasiswa merespon materi kajian Mahasiswa melakukan studi kasus contoh kebiasaan makan yang ada di Indonesia Mahasiswa mempresentasi- 	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan dapat: <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan nilai-nilai budaya Menjelaskan sistem budaya di Indonesia Menjelaskan aspek antropologi dan budaya yang 	<ul style="list-style-type: none"> Kuis Tugas Presentasi kelompok Laporan studi kasus 	7%	T=1x50' S=1x100'

				kan hasil studi kasus 5. Mahasiswa berdiskusi dan tanya jawab	mempengaruhi susunan hidangan 4. Menganalisis contoh kebiasaan makan yang ada di Indonesia			
3 dan 4	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan pola pangan di Indonesia 2. Mahasiswa mampu menganalisis pola pangan sebagai produk budaya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep perkembangan terbentuknya hidangan makanan 2. Keanekaragaman konsumsi pangan dari beberapa aspek 3. Pola pangan di Indonesia dari beberapa kondisi 4. Konsep pola pangan sebagai produk budaya 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • <i>Project based learning</i> • Diskusi kelompok • Tanya jawab 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mengkaji materi kajian 2. Mahasiswa merespon materi kajian 3. Mahasiswa melakukan studi kasus pola pangan sebagai produk budaya 4. Mahasiswa mempresentasikan hasil studi kasus 5. Mahasiswa berdiskusi dan tanya jawab 	<p>Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan konsep perkembangan terbentuknya hidangan makanan 2. Menjelaskan keanekaragaman konsumsi pangan dari beberapa aspek 3. Menjelaskan pola pangan di Indonesia dari beberapa kondisi 4. Menganalisis pola pangan sebagai produk budaya 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuis • Tugas • Presentasi kelompok • Laporan studi kasus 	15%	T=2x50' S=2x100'
5 dan 6	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tahayul atau mistik, kepercayaan atau agama, dan adat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tahayul atau mistik 2. Kepercayaan atau agama 3. Adat kebiasaan 4. Masalah yang 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • <i>Project based learning</i> • Diskusi kelompok 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mengkaji materi kajian 2. Mahasiswa merespon materi kajian 	<p>Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan tahayul atau 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuis • Tugas • Presentasi kelompok • Laporan 	15%	T=2x50' S=2x100'

	kebiasaan dalam mempengaruhi kebiasaan makan	mempengaruhi kebiasaan makan	<ul style="list-style-type: none"> • Tanya jawab 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Mahasiswa melakukan studi kasus tahayul atau mistik, kepercayaan atau agama, dan adat kebiasaan dalam mempengaruhi kebiasaan makan 4. Mahasiswa mempresentasikan hasil studi kasus 5. Mahasiswa berdiskusi dan tanya jawab 	<p>mistik</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Menjelaskan kepercayaan atau agama 3. Menjelaskan adat kebiasaan 4. Menganalisis tahayul atau mistik, kepercayaan atau agama, dan adat kebiasaan dalam mempengaruhi kebiasaan makan 	studi kasus		
7	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tabu makanan (<i>food taboo</i>) 2. Mahasiswa mampu menganalisis dampak tabu makanan terhadap kesehatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi tabu makanan 2. Awal mula tabu makanan 3. Klasifikasi tabu makanan 4. Tabu makanan dan aspek gizi 5. Dampak tabu makanan 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • <i>Discovery learning</i> • <i>Project based learning</i> • Diskusi • Penugasan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mengkaji materi kajian 2. Mahasiswa merespon materi kajian 3. Mahasiswa melakukan studi kasus dampak tabu makanan terhadap kesehatan 4. Mahasiswa mempresentasikan hasil studi kasus 5. Mahasiswa berdiskusi dan tanya jawab 	<p>Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan definisi tabu makanan 2. Menjelaskan awal mula tabu makanan 3. Menyebutkan klasifikasi tabu makanan 4. Menjelaskan konsep tabu makanan dan aspek gizi 5. Menganalisis dampak tabu makanan terhadap kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuis • Tugas • Presentasi kelompok • Laporan studi kasus 	7%	T=1x50' S=1x100'

Ujian Tengah Semester (UTS) : Melakukan validasi hasil penilaian, evaluasi dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya

<p>8 dan 9</p>	<p>Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan faktor sosial budaya berpengaruh terhadap masalah gizi dan model hubungan antar beragam faktor</p>	<p>1. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap masalah gizi 2. Model hubungan antar beragam faktor</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • <i>Project based learning</i> • Diskusi kelompok • Tanya jawab 	<p>1. Mahasiswa mengkaji materi kajian 2. Mahasiswa merespon materi kajian 3. Mahasiswa melakukan studi kasus masalah gizi karena faktor sosial budaya 4. Mahasiswa mempresentasikan hasil studi kasus 5. Mahasiswa berdiskusi dan tanya jawab</p>	<p>Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan dapat: 1. Menjelaskan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap masalah gizi 2. Menjelaskan model hubungan antar beragam faktor 3. Menganalisis masalah gizi karena faktor sosial budaya</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kuis • Tugas • Presentasi kelompok • Laporan studi kasus 	<p>14%</p>	<p>T=2x50' S=2x100'</p>
<p>10</p>	<p>1. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan konsep teknologi 2. Mahasiswa mampu menganalisis perkembangan teknologi industri pangan</p>	<p>1. Konsep teknologi 2. Perkembangan teknologi dalam masyarakat 3. Perkembangan teknologi industri pangan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • <i>Project based learning</i> • Diskusi kelompok • Tanya jawab 	<p>1. Mahasiswa mengkaji materi kajian 2. Mahasiswa merespon materi kajian 3. Mahasiswa melakukan studi kasus perkembangan teknologi industri pangan 4. Mahasiswa mempresentasikan hasil studi kasus 5. Mahasiswa berdiskusi dan tanya jawab</p>	<p>Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan dapat: 1. Menjelaskan konsep teknologi 2. Menjelaskan perkembangan teknologi dalam masyarakat 3. Menganalisis perkembangan teknologi industri pangan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kuis • Tugas • Presentasi kelompok • Laporan studi kasus 	<p>7%</p>	<p>T=1x50' S=1x100'</p>
<p>11 dan</p>	<p>1. Mahasiswa mampu</p>	<p>1. Perilaku konsumsi 2. Tren pangan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • <i>Project</i> 	<p>1. Mahasiswa mengkaji materi</p>	<p>Setelah mengikuti perkuliahan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kuis • Tugas 	<p>15%</p>	<p>T=2x50' S=2x100'</p>

12	<p>memahami dan menjelaskan perilaku konsumsi</p> <p>2. Mahasiswa mampu menganalisis kebiasaan makan kaitannya dengan teknologi, pengolahan dan pemasakan makanan</p>	<p>dunia</p> <p>3. Transformasi pola konsumsi</p> <p>4. Kebiasaan makan kaitannya dengan teknologi, pengolahan dan pemasakan makanan</p>	<p><i>based learning</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi kelompok • Tanya jawab 	<p>kajian</p> <p>2. Mahasiswa merespon materi kajian</p> <p>3. Mahasiswa melakukan studi kasus kebiasaan makan kaitannya dengan teknologi, pengolahan dan pemasakan makanan</p> <p>4. Mahasiswa mempresentasikan hasil studi kasus</p> <p>5. Mahasiswa berdiskusi dan tanya jawab</p>	<p>mahasiswa diharapkan dapat:</p> <p>1. Menjelaskan perilaku konsumsi dan faktor yang mempengaruhinya</p> <p>2. Menjelaskan trend pangan dunia</p> <p>3. Menjelaskan transformasi pola konsumsi</p> <p>4. Menganalisis kebiasaan makan kaitannya dengan teknologi, pengolahan dan pemasakan makanan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi kelompok • Laporan studi kasus 		
13	<p>1. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan perubahan sosial budaya terhadap gizi</p> <p>2. Mahasiswa mampu menganalisis contoh perubahan sosial budaya dan pengaruhnya terhadap gizi yang terjadi di Indonesia</p>	<p>1. Nilai sosial pangan dan makanan</p> <p>2. Perubahan sosial budaya terhadap gizi</p> <p>3. Perubahan pendapatan, status sosial, dan gizi</p> <p>4. Urbanisasi gizi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • <i>Project based learning</i> • Diskusi kelompok • Tanya jawab 	<p>1. Mahasiswa mengkaji materi kajian</p> <p>2. Mahasiswa merespon materi kajian</p> <p>3. Mahasiswa melakukan studi kasus contoh perubahan sosial budaya dan pengaruhnya terhadap gizi yang terjadi di Indonesia</p> <p>4. Mahasiswa</p>	<p>Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan dapat:</p> <p>1. Menjelaskan nilai sosial pangan dan makanan</p> <p>2. Menjelaskan perubahan sosial budaya terhadap gizi</p> <p>3. Menjelaskan perubahan pendapatan, status sosial,</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kuis • Tugas • Presentasi kelompok • Laporan studi kasus 	7%	T=1x50' S=1x100'

				<p>mempresentasikan hasil studi kasus</p> <p>5. Mahasiswa berdiskusi dan tanya jawab</p>	<p>dan gizi</p> <p>4. Menjelaskan urbanisasi gizi</p> <p>5. Menganalisis contoh perubahan sosial budaya dan pengaruhnya terhadap gizi yang terjadi di Indonesia</p>			
14	<p>1. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan konsep kebiasaan makan keluarga</p> <p>2. Mahasiswa mampu menganalisis konsep keluarga dalam pembinaan kebiasaan makan anak</p>	<p>1. Konsep keluarga</p> <p>2. Kebiasaan makan</p> <p>3. Konsep kebiasaan makan keluarga</p> <p>4. Proses kebiasaan makan keluarga</p> <p>5. Faktor kebiasaan makan keluarga</p> <p>6. Peranan keluarga dalam membina kebiasaan makan anak-anak</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • <i>Project based learning</i> • Diskusi kelompok • Tanya jawab 	<p>1. Mahasiswa mengkaji materi kajian</p> <p>2. Mahasiswa merespon materi kajian</p> <p>3. Mahasiswa melakukan studi kasus konsep keluarga dalam pembinaan kebiasaan makan anak</p> <p>4. Mahasiswa mempresentasikan hasil studi kasus</p> <p>5. Mahasiswa berdiskusi dan tanya jawab</p>	<p>Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan dapat:</p> <p>1. Menjelaskan konsep keluarga</p> <p>2. Menjelaskan kebiasaan makan</p> <p>3. Menjelaskan konsep kebiasaan makan keluarga</p> <p>4. Menyebutkan proses kebiasaan makan keluarga</p> <p>5. Menjelaskan faktor kebiasaan makan keluarga</p> <p>6. Menganalisis peranan keluarga dalam</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kuis • Tugas • Presentasi kelompok • Laporan studi kasus 	7%	<p>T=1x50'</p> <p>S=1x100'</p>

					membina kebiasaan makan anak- anak			
Ujian Akhir Semester (UAS) : Melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa								